

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa :

1. Perbendaharaan kata yang dimiliki anak sudah berkembang dengan baik seperti perkembangan berbicara anak usia 4-5 tahun pada umumnya. Pada keseharian anak, Anak sudah menggunakan beberapa kata kerja dan kata benda dalam kehidupan sehari-hari anak meski pengucapannya tidak jelas.
2. Pemahaman kata yang dimiliki oleh anak belum berkembang layaknya seperti perkembangan berbicara anak usia 4 – 5 tahun. Contohnya seperti TM dan DS mengucapkan kata ‘tulinging’ yang maksudnya adalah kata tunggulin. Hal tersebut menandakan bahwa perkembangan berbicara pada kemampuan memahami kata anak masih belum berkembang dengan baik.
3. Kemampuan pengucapan lafal yang benar dan jelas pada perkembangan berbicara anak usia 4 – 5 tahun di Kel. Utan kayu Utara belum berkembang seperti anak usia 4 – 5 tahun pada umumnya. Kemampuan pengucapan yang dimiliki anak masih belum sempurna dan tidak berbunyi sesuai dengan huruf atau kata yang seharusnya di huruf tertentu. Anak

bisa menyebutkan kata sesuai dengan bunyinya saat melakukan percobaan beberapa kali namun kembali mengucapkan kata tersebut dalam kalimat sehari-harinya

4. Kemampuan menggunakan kalimat sederhana pada perkembangan berbicara anak usia 4 – 5 tahun di Kel. Utan kayu Utara sudah menggunakan kalimat sederhana ketika berkomunikasi dengan orang lain meskipun intensitas penggunaan kalimat sederhana tersebut masih minim. Saat anak mengungkapkan keinginannya, penolakannya, dan ketika mempertanyakan sesuatu, anak menggunakan kalimat sederhana meski terdapat penempatan kata yang tidak tepat atau terdapat kata yang hilang dalam kalimatnya.
5. Kemampuan menempatkan kata dengan benar pada perkembangan berbicara anak usia 4 – 5 tahun di Kel. Utan kayu Utara belum memiliki struktur penempatan kata yang tepat dalam kalimatnya ketika berkomunikasi dengan orang lain. Dalam sebuah kalimat anak juga kadang terdapat kata yang hilang sehingga kalimat yang diucapkan anak tidak lengkap dan terdengar janggal.
6. Peran orang tua terhadap kemampuan berbicara yang dimiliki oleh kedua informan kurang berperan dalam mengembangkan kemampuan berbicara anaknya. Kedua informan memiliki orang tua yang bekerja sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk berkomunikasi dengan anak sehingga

anak tidak memiliki kesempatan berbicara yang cukup dengan orang tua mereka. Kedua anak tinggal dalam satu rumah bersama dengan saudara sepupu yang berusia satu tahun di atas kedua informan yang juga memiliki kemampuan berbicara yang sama dengan kedua anak. Mereka bertiga selalu bermain bersama sehingga kedua informan menjadi terbiasa dalam pengucapan yang tidak tepat dalam sehari-hari. Hal tersebut memperburuk perkembangan kemampuan berbicara yang dimiliki oleh anak.

B. Implikasi

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa perkembangan berbicara anak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Keluarga terutama orang tua berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berbicara yang dimiliki oleh anak. Penting bagi orang tua untuk selalu mengawasi dan mengetahui perkembangan yang dicapai oleh anak sehingga saat anak mengalami kemunduran atau perkembangan yang tidak berkembang secara signifikan, orang tua bisa cepat mengatasi hal tersebut. Hal itu baik dilakukan agar perkembangan anak terutama perkembangan berbicara bisa langsung segera diatasi dan tidak berlarut.

Dalam perkembangan berbicara yang dimiliki oleh anak, orang tua dapat meningkatkannya dengan selalu berkomunikasi dengan anak. Orang tua juga harus memperdengarkan dan berbicara dengan bahasa yang seharusnya

agar anak berbicara sesuai dengan struktur yang baik dan kata yang tepat pelafalannya. Orang tua juga harus peduli dengan kondisi lingkungan tempat tinggal dan bermain anak. Orang tua perlu membatasi pergaulan anak yang dapat memberikan pengaruh buruk dalam perkembangan berbicaranya.

Lingkungan sekitar juga dapat menjadi salah satu faktor dalam perkembangan berbicara anak. Saudara dan masyarakat di sekitar anak dapat memperburuk bahasa anak jika anak sering diajarkan bahasa yang salah dan tidak dilatih atau dibiasakan untuk menyebutkan suatu kata dengan lafal yang tepat. Orang dewasa atau masyarakat yang melihat kemampuan berbicara anak menjadi sesuatu hal yang lucu dan dijadikan bahan tertawaan saat anak belum bisa berbahasa dengan baik dapat membuat anak menjadi tidak percaya diri sehingga menjadi enggan untuk berbicara dengan orang lain. Dalam hal ini, orang tua berperan penting untuk memberikan pijakan kepada diri anak agar anak tetap percaya diri untuk berbicara saat anak menyatakan keinginannya, pendapatnya maupun penolakannya ketika sedang berada di lingkungan masyarakat.

Banyak hal yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak yaitu dengan membiasakan untuk selalu berkomunikasi dengan anak, mengucapkan dan selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar saat berbicara dengan anak, melatih anak untuk menyebutkan kata dengan bunyi yang tepat, melakukan permainan yang

banyak menggunakan bahasa, dan lain-lain. orang tua juga tidak memberikan penekanan pada anak ketika anak belum bisa mengucapkan kata dengan benar atau belum berkembang sesuai dengan usianya sehingga tidak mempengaruhi keadaan psikologis anak. Saat psikologis anak terganggu anak bisa saja menjadi enggan untuk berbicara sehingga ikut memperburuk perkembangan kemampuan berbicara anak. Untuk itu orang tua perlu berhati-hati saat sedang meningkatkan perkembangan berbicara anak.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Masyarakat Jl. Rambutan

Sebaiknya masyarakat yang tinggal bersama dengan anak-anak yang memiliki perkembangan berbicara yang belum sempurna tidak menganggap hal tersebut sebagai sesuatu hal yang lucu dan ikut berbicara seperti anak tersebut sehingga tidak terlatih dan terbiasa untuk berbicara dengan pengucapan yang tidak tepat dan sesuai bunyinya. Warga juga tidak dianjurkan untuk menertawai ketika anak belum dapat berbicara dengan baik, sehingga kepercayaan diri anak

berkurang dan menjadi malu untuk berbicara dengan orang disekitarnya.

2. Guru atau tutor

Sebaiknya guru perlu merancang program kegiatan belajar yang banyak melatih dan meningkatkan perkembangan berbicara anak. Guru juga harus ikut memperhatikan perkembangan kemampuan berbicara anak dan ikut memberikan stimulasi atau latihan dalam kemampuan berbicara anak. guru juga selalu berkomunikasi dengan orang tua dan memberikan informasi tentang perkembangan kemampuan berbicara anak yang sudah dicapai anak dan belum dicapai oleh anak sehingga dapat mencari dan memberikan solusi yang baik dan berkesinambungan dengan kegiatan di sekolah sehingga perkembangan berbicara anak dapat meningkat dengan optimal.

3. Orang Tua

Sebaiknya orang tua lebih memperhatikan anaknya, terutama untuk kedua orang tua yang bekerja. Dengan memperhatikan perkembangan yang dicapai anaknya, orang tua dapat mengontrol dan bertindak lebih cepat saat anak mengalami perkembangan yang belum sesuai. Orang tua harus selalu berkomunikasi dengan anak seperti bertanya

mengenai kegiatan yang sudah anak lakukan selama satu hari, memberikan permainan yang mengandung unsur edukatif dan membuat batasan waktu saat anak sedang bermain dengan *gadget*. Hal tersebut perlu dilakukan agar anak tidak kehilangan waktu yang berharga untuk bertemu dan bermain dengan teman sebaya yang dapat melatih kemampuan berbicaranya yang jauh lebih baik daripada anak bermain dengan *gadget* mereka. Orang tua juga tidak menempatkan anak dalam lingkungan baik lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang bisa memperburuk perkembangan berbicara anak.

4. Peneliti selanjutnya

Dapat melakukan penelitian lanjutan tentang perkembangan berbicara dengan rentang usia yang berbeda. Diharapkan pula, agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai aspek-aspek lainnya dalam perkembangan kemampuan berbicara yang memiliki keterlambatan atau perkembangan yang tidak sesuai dengan usianya. Peneliti selanjutnya dapat memberikan pelatihan dengan menggunakan media-media yang dapat mengoptimalkan perkembangan kemampuan berbicara anak.

